

# EFEKTIVITAS PEMBERIAN EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM PENGGUNAAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI PUSKESMAS SEI PANCUR

Elvi Murniasih<sup>1)\*</sup>, Utari Christya Wardhani<sup>2)</sup>, Rahma Muthiasari<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros

<sup>2,3)</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros

Corresponding Email : elvi.murniasih77@gmail.com\*

**RINGKASAN** - Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku referensi kesehatan orang tua dan anak yang digunakan untuk memantau tumbuh kembang orang tua dan anak sampai dengan usia 6 tahun. Kurangnya pemahaman ibu tentang penggunaan KIA sudah lama dianggap sebagai catatan penting bagi tenaga kesehatan. Pada tahun 2019 terdapat 305 Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 penduduk Indonesia, sedangkan di Provinsi Kepulauan Riau terdapat sekitar 241 AKI per 100.000 penduduk pada tahun 2021. Penggunaan buku KIA secara efektif oleh individu, baik anak-anak atau orang dewasa, dapat membantu mengurangi perilaku menyimpang dan angka kesakitan dan kematian pada orang tua dan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pemberian Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur. Teknik Sampling yang digunakan non probability sampling yaitu accidental sampling, dengan rancangan penelitian one group pre test dan post test design tanpa menggunakan kelompok kontrol (pembanding), instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dan uji statistic Paired t-test. Hasil penelitian ini, ada hubungan pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam menggunakan buku KIA dengan nilai p value 0.001. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan bagi puskesmas dapat memberikan edukasi dalam penggunaan buku KIA kepada ibu & keluarga dengan maksimal.

**Kata Kunci** : KIA, Pengetahuan, Ibu hamil

## PENDAHULUAN

Kehamilan adalah proses yang dialami wanita dalam reproduksi.. Kehamilan merupakan penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi. Kehamilan adalah periode penting yang membutuhkan tingkat perhatian dan perawatan maksimal (ANC, 2021). Deteksi dini kehamilan sangat menentukan apakah pada proses persalinan ada penyulit atau tidak. Kekeliruan dalam memastikan kehamilan yang optimal telah menyebabkan kematian ibu dan anak di sekitar masa kehamilan (Kurniati, 2021).

Menurut data yang dikumpulkan oleh World Health Organization (WHO) pada tahun 2018, lebih dari 830 wanita di seluruh dunia meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan. Penyebab utama dari kematian ibu adalah sumber

daya yang rendah, perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyerta lain yang diderita ibu sebelum masa kehamilan. Berbeda dengan negara berkembang yang risiko kematiannya mencapai 239 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015, wanita yang tinggal di negara maju hanya memiliki risiko 12 per 100.000 kelahiran hidup (Sari *et al.*, 2021). Pada tahun 2019 AKI di Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup (Fakultas Kesehatan masyarakat, 2022). Berdasarkan data dari seksi keberhasilan dari inovasi program (Kesga) dan gizi masyarakat Dinas Kesehatan, AKI di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2021 sebesar 241 per 100.000 lahiran hidup (Dinkes 2022).

Kematian ibu dapat terjadi pada masa kehamilan, pada saat bersalin, serta pada masa nifas yang disebabkan kurangnya pengetahuan untuk mengenali adanya tanda bahaya yang dialami seperti mual muntah yang berlebihan, perdarahan, ketuban pecah dini, demam, bengkak pada kaki, tangan bahkan wajah disertai tekanan darah tinggi dan gerakan janin yang berkurang. Pengetahuan tentang tanda bahaya selama masa kehamilan sangat penting bagi ibu hamil sehingga mereka dapat mempersiapkan untuk bertindak dengan tepat jika menemui tanda-tanda bahaya yang disebutkan di atas (Napitupulu *et al.*, 2018). Komplikasi yang menyebabkan kerusakan janin pada ibu dan bayi baru lahir meliputi perdarahan (25%), infeksi (15%), aborsi yang tidak aman (13%) eklamsia (12%), persalinan buruk (8%), penyebab obstetrik langsung lainnya (8%), dan masalah kebidanan yang berlangsung lama (20%) (Herinawati *et al.*, 2021). Tanda bahaya kehamilan adalah tanda yang mendeteksi adanya bahaya yang dapat terjadi selama persalinan atau masa antenatal dan, jika apabila tidak terdeteksi, dapat mengakibatkan kematian ibu dan anak. Tanda bahaya kehamilan yang muncul menandakan adanya komplikasi dalam kehamilan (Herinawati *et al.*, 2021). Disinilah pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dapat digunakan sebagai sarana utama untuk meningkatkan kualitas hidup bayi dan anak.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan sumber untuk membahas bagaimana menjaga kesehatan ibu, bayi dan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan yang dipegang oleh ibu dan anggota keluarga lainnya. Buku KIA bermanfaat untuk memantau kesehatan ibu dan anak. Imunisasi merupakan

bagian dari upaya kesehatan bagi orang tua dan anak, serta penyebutan penyakit dan masalah tumbuh kembang anak juga harus lengkap dan akurat (ANC, 2021). Buku ini pertama kali digunakan di Jepang adalah Boshi techo (buku ibu). Pada tahun 1980, pemerintah Indonesia bekerja sama dengan JICA (Japan International Cooperation Agency) dalam program intership untuk melaksanakan uji coba penggunaan buku KIA di Salatiga. Penggunaan buku KIA menjadi program nasional pada tahun 2006 sebagai bagian dari inisiatif pemerintah untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak di Indonesia (Sihole, 2020).

Dalam buku KIA terdapat petunjuk dan informasi tentang cara merawat dan melindungi kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, kartu menuju sehat untuk bayi dan balita.. Intervensi yang efektif dari pengasuh, baik anggota keluarga maupun individu lainnya, dapat mengurangi angka risiko kematian ibu dan anak yang menderita anemia dan gizi buruk, serta penyakit lainnya (Ayu. M.S, 2019). Dalam buku KIA juga banyak informasi yang sangat lengkap tentang kesehatan ibu dan anak-anak, antara lain imunisasi, pemenuhan gizi, pertumbuhan, dan stimulasi perkembangan, serta upaya promotif dan preventif seperti deteksi dini masalah kesehatan pada ibu mulai dari hamil hingga anak berusia 6 tahun (Kemenkes, 2020). Tujuan penggunaan buku KIA ini adalah untuk meningkatkan dukungan masyarakat dalam menjaga kesehatan ibu dan anak.

Secara umum, penyuluhan kesehatan atau pemberian edukasi dalam arti Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh petugas kesehatan atau promosi kesehatan. Pemberian edukasi adalah aktivitas lain yang sering terjadi dalam konteks pemberian layanan kesehatan (Tajdida et al., 2020). Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan itu terjadi setelah orang terlibat penginderaan mendalam tentang objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pencaindera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian pra eksperimental design dengan rancangan *one group pre test and post*



*test* tanpa kelompok kontrol. Sampel berjumlah 45 orang ibu yang dapat kontrol ke Puskesmas Sei Pancur yang membawa buku KIA dengan Teknik pengambilan sampel yaitu *Accidental sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu dengan responden penelitian sesuai dengan kriteria inklusi (semua ibu hamil yang mendapatkan buku KIA di Puskesmas Sei Pancur dan bersedia menjadi responden), kriteria eklusi (ibu hamil yang terganggu psikologis/kejiwaan, dan dengan penyakit penyulit). Penelitian berlangsung selama 5 hari dengan menyebarkan kuesioner *pre test* dan pada hari ke-6 dilakukan edukasi dan pengisian kuesioner *post test*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL UNIVARIAT

#### a. Karakteristik Responden Efektivitas Pemberian Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur

Tabel 1

#### Karakteristik Responden Efektivitas Pemberian Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur

No	Karakteristik Responden	F	%
Usia Ibu Hamil:			
1.	a. 21-25	27	60%
	b. 26-30	18	40%
<b>Total</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>
Usia Kandungan			
2.	a. Trimester 1	17	37.8%
	b. Trimester 2	17	37.8%
	c. Trimester 3	11	24.4%
<b>Total</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>
No	Karakteristik Responden	F	%

Pekerjaan:		
	a. Ibu Rumah	
	Tangga	
3.	b. Wirausaha	
	c. Wiraswasta	
	<b>Total</b>	<b>45 100%</b>

Tingkat Pendidikan		
	a. SD	0 0
4.	b. SMP	6 13.3%
	c. SMA	35 77.8%
	d. Sarjana	4 8.9%
	<b>Total</b>	<b>45 100%</b>

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa usia ibu hamil 60% berusia di rentang 21-25 tahun, dengan usia kehamilan terbanyak pada trimester 1 dan trimester 2 37.8%, dengan jenis pekerjaan ibu hamil 51.1% sebagai ibu rumah tangga, dengan Pendidikan terbanyak yaitu SMA 77.8%.

**b. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu hamil Sebelum Pemberian Edukasi dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur**

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu hamil Sebelum Pemberian Edukasi dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur**

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Pemberian Edukasi dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Frekuensi	%
Kurang	39	86.7%
Cukup	6	13.3%
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa 86.7% dari 45 responden dengan tingkat pengetahuan kurang dalam penggunaan buku KIA.

**c. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu hamil Setelah Pemberian Edukasi dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur**

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu hamil Setelah Pemberian Edukasi dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur**

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Pemberian Edukasi dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Frekuensi	%
Cukup	4	8.9%
Baik	41	91.9%
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa 91.9% dari 45 responden dengan tingkat pengetahuan Baik dalam penggunaan buku KIA setelah diberikan edukasi tentang penggunaan buku KIA.

**2. HASIL BIVARIAT**

**a. Efektivitas Pemberian Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur**

**Tabel 4**  
**Efektivitas Pemberian Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur**

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	P-Value
<b>Pre Test</b>	45	7.07	1.366	0.001
<b>Post Test</b>	45	14.29	1.290	

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui dari hasil kuesioner *pre test* dan *post test* berdasarkan dari hasil uji statistic menggunakan uji non parametrik Wilcoxon diperoleh *p value* 0.001, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain ada “Efektivitas Pemberian Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur tahun 2022”

## **Pembahasan**

### **1. Analisa Univariat**

#### **a. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil sebelum Pemberian Edukasi dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 45 responden yang dinyatakan dengan indikator penilaian tingkat pengetahuan ibu hamil, diketahui hasil Analisa menunjukkan bahwa 86.7% ibu hamil di Puskesmas Sei Pancur memiliki pengetahuan yang masih kurang dalam penggunaan buku KIA yaitu belum paham terkait definisi buku KIA, tidak mengetahui materi-materi apa saja yang ada di dalam buku KIA, dan tidak mengetahui tanda dan gejala yang harus diwaspadai selama masa kehamilan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alini, 2021 dengan judul Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Kota Kutacane dengan hasil 60% dari 30 responden ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA masih kurang baik.

#### **b. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil sebelum Pemberian Edukasi dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakuan Pemberian Edukasi terhadap Tingkat Penegetahuan Ibu Hamil dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 41 orang atau 91.1% dan meningkatkan 5.2% dari sebelum diberikan edukasi.

### **2. Analisa Bivariat**

#### **1. Efektivitas Pemberian Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)**



Penelitian ini merupakan penelitian untuk membandingkan pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) sebelum dan sesudah dilakukan dalam satu kelompok intervensi. Berdasarkan hasil Analisa bivariante dengan menggunakan Uji Paired T-Test didapatkan hasil signifikan 0.001 ( $p < 0.05$ ) dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur.

Penelitian ini merupakan suatu usaha agar ibu hamil paham mengenai pengetahuan-pengetahuan yang ada di dalam Buku Kesehatan Ibu dan anak (KIA). Pengetahuan mempengaruhi gaya hidup seseorang dalam menentukan perilaku seseorang untuk mengetahui pemahaman apa saja yang berpengaruh terhadap penggunaan Buku KIA akan membuat seseorang semakin baik dalam menjalankan masa kehamilannya hingga proses persalinan sampai dengan masa nifas (Amalia *et al.*, 2018).

Penting untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu Hamil dan kelompok pengguna buku KIA. Pendidikan merupakan proses yang berkesinambungan yang melibatkan interaksi manusia dan lingkungan serta mengungkap perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Melalui proses pendidikan, seorang pembelajar akan memperoleh pengetahuan yang sebelumnya tidak mereka miliki. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi edukasi, seperti yang disebutkan Notoatmojo, yaitu perlunya komunikasi terus-menerus yang menumbuhkan pengertian, kepercayaan, pengetahuan, sikap, dan lainnya. Lingkungan sosial yang baik akan memberikan pengaruh terhadap sikap dan perilaku (Amalia *et al.*, 2018).

Indikator yang paling meningkat setelah diberikan edukasi adalah ibu-ibu hamil mampu menjelaskan apa manfaat, dan tujuan penggunaan buku KIA, dan juga rutin mengkonsumsi tablet penambah darah, serta dapat menyebutkan tanda dan gejala yang ada di dalam buku KIA guna untuk menghindari terjadinya komplikasi pada masa kehamilan, persalinan dan masa nifas.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dari hasil Analisa terdapat perubahan atau peningkatan terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sei



pancur, yaitu sebanyak 91.1%, hal ini membuktikan dengan adanya edukasi, maka ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan dan manfaat buku KIA.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh efektivitas pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan buku KIA sehingga dapat meningkatkan standar Kesehatan ibu dan anak dan dapat menekan angka kesakitan dan kematian ibu dan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- ANC, registered P. (2021). *Evaluation of Using Kia Book, Mother Card, and Register Anc in Health Centers*. 5(1), 41–47.
- Kurniati.C.H. (2021). *Pemberdayaan Ibu Hamil dan Kader Kesehatan Dalam Pemanfaatan Buku KIA Untuk Deteksi Dini Penyulit Persalinan*. 1(2), 2021 *Community Services & Social Work Bulletin*. DOI: <http://dx.doi.org/10.31000/cswb.v1i2.5865.g3038>
- Dinkes. (2022). *Turunkan AKI-AKB Dinkes Kepri Tingkatkan Kapasitas Bidan*. <https://www.dinkesprovkepri.org/index.php/9-berita/771-turunkan-aki-akb-dinkes-kepri-tingkatkan-kapasitas-bidan#:~:text=Berdasarkan data dari seksi kesga,241 per 100.000 kelahiran hidup>.
- Endang Cahyawati, F. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Media Ilmu Kesehatan*, 1(1), 25–32.
- Fakultas Kesehatan Masyarakat, U. I. (2022). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan atas Pemanfaatan Penolong Persalian di Provinsi Banten: Analisis Data. 2(10), 3175–3184.
- Amalia, F, Nugraheni. S.A & Kartini. A (2018). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Praktik Calon Ibu Dalam Pencegahan Kurang Energi Kronik ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 370–377.
- Herinawati *et al.* (2021). Efektivitas Self Efficacy terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan menggunakan Video dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 109. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.290>
- Kemenkes. (2020). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (362.198.2)*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kesehatan, P., Dominique, K., Ivan, T., Tjandraprawira, K. D., Ghozali, I.,

- Umum, D., & Tjandraprawira, K. D. (2018). *Pengetahuan Kehamilan dan Tanda Bahayanya Tidak Ditingkatkan*.
- Kitabayashi, H., Chiang, C., Al-Shoaibi, A. A. A., Hirakawa, Y., & Aoyama, A. (2017). Association Between Maternal and Child Health Handbook and Quality of Antenatal Care Services in Palestine. *Maternal and Child Health Journal*, 21(12), 2161–2168. <https://doi.org/10.1007/s10995-017-2332-x>
- Mandasari, M., Yusriani. Y & Patimah. S. (2021). Media Buku Kesehatan Ibu dan Anak Mempengaruhi Self Efficacy Ibu Hamil dalam Pemanfaatan Antenatal Care. 12. 2021. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forik. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forik
- Notoatmodjo (2018). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Ayu.M. S (2019). Efektivitas Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak Sbeagai Media Komunikasi, Edukasi dan Informasi. 8(2), 2019. Jurnal Kedokteran UISU.
- Sari. M, A.I & Putri, A.R.S (2021). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Fungsi Pemanfaat Buku KIA Tahun 2020. 10(2), 2021 DOI: <https://doi.org/10.35328/kesmas.v10i2.2088>. Al Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu kesehatan (Journal of Public Health Sciences)
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Saraswati, D., Susanti, A. I., & Setiawati, E. P. (2018). *Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan*. 3(1), 17–22.
- Nurmala, Ira; Rahman, et al. (2018). *Buku Promosi Kesehatan*.
- Romauli, S. (2017). *Buku Ajar Askeb I : Konsep Dasar Asuhan Kehamilan* (2nd ed.). Nuha Medika.
- Sulistiyarningsih, S. H. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku Kia. *Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 108–114. <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/844>
- Sihole, A (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Buku KIA dengan Kunjungan K4. *Jurnal Kesehatan* 11(3), 329-335. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Tajdida. F.H, Soimah. N & Puspitasari. E (2020). Literatur Review Pengaruh Pemberian Edukasi pada Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Stunting. <http://digilib.unisayogya.ac.id/>
- TJUT ALINI. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(3), 5–24.
- Wijayanti, W. (2017). Hubungan Pemanfaatan Buku Kia Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 14(2), 58. <https://doi.org/10.26576/profesi.153>